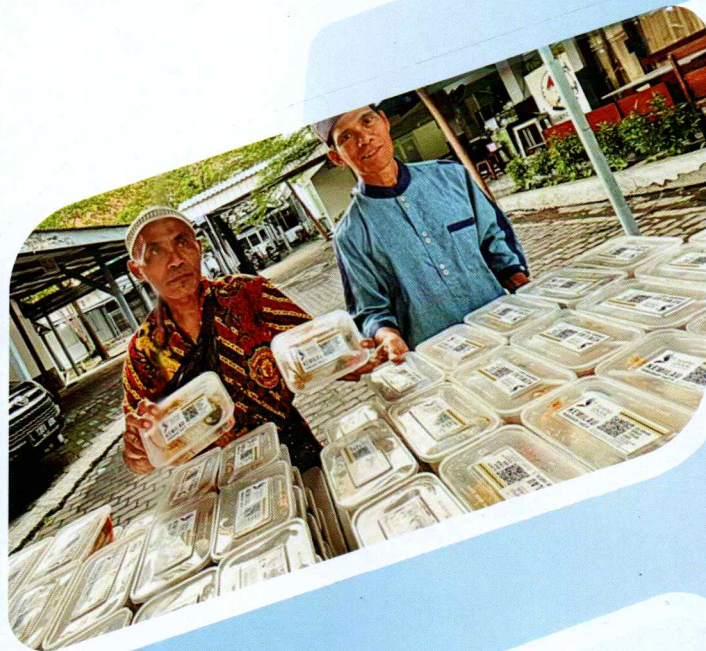




PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITA AIRLANGGA

Laporan Keuangan Dan
Laporan Auditor Independen
2024-2025



PUSPAS
Meneruskan Kebajikan

**PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Laporan Keuangan

beserta

Laporan Auditor Independen

31 Desember 2025 dan 2024

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Tanggungjawab Pengurus

Laporan keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dan 2024.....	2
2. Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	3
3. Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	5
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	6
5. Catatan atas Laporan Keuangan.....	8

Laporan Auditor Independen



UNIVERSITAS AIRLANGGA
PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL

Gedung ASEEC Tower Lantai 11 Kampus B Universitas Airlangga
Jalan Airlangga Nomor 4-6 Surabaya 60286 Telp. (031) 5954501, 082252288774
Laman : <https://puspas.unair.ac.id>, e-mail : info@puspas.unair.ac.id

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nomor : 530/T/DST/UN3.PUSPAS/PA.02.01/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Wisudanto, SE., MM., CFP., ASPM
Alamat Kantor	: Gedung ASEEC Tower Lantai 11, Kampus B Universitas Airlangga Jl. Airlangga Nomor 4-6 Surabaya
Jabatan	: Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Untuk dan atas nama Pusat Pengelolaan Dana Sosial menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga;
2. Laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Mei 2026



Dr. Wisudanto, SE., MM., CFP., ASPM.
Ketua

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

A S E T	Catatan	2025	2024
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan Setara Kas	2e, 3	2.083.535.469	2.078.528.682
Piutang Usaha	2f, 4	1.431.787.348	420.182.413
Persediaan	2g, 5	11.453.412	23.747.770
Uang Muka	2i, 6	6.590.625	-
Investasi	2d, 7	5.381.846.791	5.239.846.791
Jumlah Aset Lancar		<u>8.915.213.645</u>	<u>7.762.305.656</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp239.464.912 pada 2025 dan Rp310.634.288 pada 2024	2k, 8	146.684.244	337.460.735
Aset Lain-Lain- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp116.829.582 pada 2025 dan Rp97.168.125 pada 2024	2l, 9	100.841.240	118.002.697
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>247.525.484</u>	<u>455.463.432</u>
JUMLAH ASET		<u>9.162.739.129</u>	<u>8.217.769.088</u>
<u>LIABILITAS & ASET NETO</u>			
		2025	2024
<u>LIABILITAS</u>			
Utang Operasional	2m, 10	49.522.544	45.952.479
Utang Pihak Ketiga	2m, 11	109.547.035	42.755.364
Jumlah Liabilitas		<u>159.069.579</u>	<u>88.707.843</u>
<u>ASET NETO</u>		2q, 12	
Tanpa Pembatasan		1.017.847.884	977.709.868
Dengan Pembatasan		7.985.821.666	7.151.351.377
Jumlah Aset Bersih		<u>9.003.669.550</u>	<u>8.129.061.245</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>9.162.739.129</u>	<u>8.217.769.088</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PERUBAHAN ASET NETO TANPA PEMBATASAN			
PENDAPATAN			
Penerimaan Donasi			
Donasi Sosial	2r, 13	1.347.069.766	792.336.895
Pendapatan Pengelolaan Dana			
Bagi Hasil	2r, 13	108.975.654	156.088.493
Pendapatan Bunga	2r, 13	140.495.223	75.184.975
Pendapatan Hibah	2r, 13	-	-
Lain Lain	2r, 13	45.721.503	12.535.244
Jumlah Pendapatan		1.642.262.146	1.036.145.607
PENYALURAN DAN BEBAN			
Donasi Sosial	2s, 14	1.210.568.866	1.143.276.507
Beban Operasional	2t, 15	391.555.264	470.578.809
Jumlah Penyaluran dan Beban		1.602.124.130	1.613.855.316
Surplus (Defisit)		40.138.016	(577.709.709)

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PERUBAHAN ASET NETO DENGAN PEMBATASAN			
PENDAPATAN			
Dana Abadi	2r, 13	9.660.000	3.815.000
Donasi Sosial	2r, 13	6.162.888.462	3.829.221.067
Donasi Peduli Bencana	2r, 13	199.437.612	4.766.925
Gemilang Ramadhan	2r, 13	49.271.449	64.037.433
Zakat	2r, 13	225.194.186	200.611.548
Jumlah Pendapatan		6.646.451.709	4.102.451.973
PENYALURAN DAN BEBAN			
Donasi Sosial	2s, 14	5.354.465.612	5.817.244.107
Donasi Peduli Bencana	2s, 14	103.200.000	-
Gemilang Ramadhan	2s, 14	50.033.500	103.807.400
Zakat	2s, 14	236.204.991	190.856.597
Beban Operasional	2t, 15	1.716.900	1.103.500
Beban Insentif	2t, 15	66.360.417	-
Jumlah Penyaluran dan Beban		5.811.981.420	6.113.011.604
Surplus (Defisit)		834.470.289	(2.010.559.631)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		874.608.305	(2.588.269.340)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

	2025	2024
ASET NETO TANPA PEMBATAAN		
Saldo Awal	977.709.868	1.555.419.577
Perubahan Aset Neto Tanpa Pembatasan	-	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	40.138.016	(577.709.709)
Saldo Akhir	1.017.847.884	977.709.868
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN		
Saldo Awal	7.151.351.377	9.161.911.008
Perubahan Aset Neto Tanpa Pembatasan	-	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	834.470.289	(2.010.559.631)
Saldo Akhir	7.985.821.666	7.151.351.377
TOTAL ASET NETO	9.003.669.550	8.129.061.245

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

	2025	2024
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</u>		
Penerimaan Donasi Sosial	7.509.958.228	4.621.557.962
Penerimaan Dana Abadi	9.660.000	3.815.000
Penerimaan Penggalangan Dana Bulan Ramadhan	49.271.449	64.037.433
Penerimaan Zakat	225.194.186	200.611.548
Penerimaan Donasi Peduli Bencana	199.437.612	4.766.925
Penerimaan Bunga dan Bagi Hasil	249.470.877	231.273.468
Penerimaan Hibah	-	-
Penerimaan Lainnya	45.721.503	12.535.244
Lain-lain	-	-
Penyaluran Donasi :		
Bantuan Pendidikan	(262.548.529)	(1.772.178.546)
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik	(1.093.268.767)	-
Bantuan Beasiswa Pengembangan Karakter	(152.259.999)	-
Bantuan Sambung Rasa	(26.912.400)	(294.527.361)
Bantuan Sarana dan Prasarana	(1.471.918.409)	(3.742.205.801)
Bantuan Pengembangan Fakultas	(2.777.584.292)	(595.713.884)
Bantuan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	(252.155.500)	(102.611.000)
Penyaluran Zakat	(236.204.991)	(190.856.597)
Program Kemilau dan Semarak Ramadhan	(50.033.500)	(103.807.400)
Pembinaan Sahabat PUSPAS	(194.344.411)	(243.094.809)
Program Bakti Alumni Universitas Airlangga	(10.342.500)	(13.720.000)
Program Gathering	(15.992.500)	(5.886.631)
Program Open Booth	(9.570.800)	(9.120.000)
Program AEE	(15.751.000)	-
Buku Puspas	(5.000.000)	-
Silaturahmi Orang Tua Maba	(125.608.200)	(205.327.790)
Honorarium	(7.372.300)	(14.306.500)
Pembayaran Aktivitas Operasional	(414.918.159)	(393.326.764)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(1.011.604.935)	(84.317.701)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka	(6.590.625)	215.042.500
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	12.294.358	64.008.453
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	(2.500.000)	1.033.071.095
Kenaikan (Penurunan) Utang Operasional	3.570.065	(474.563)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pihak Ketiga	66.791.671	(131.236.469)
Arus Kas Bersih dihasilkan / (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	228.888.132	(1.451.992.188)

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

	2025	2024
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</u>		
Penambahan Aset Tetap	(81.881.345)	(38.533.311)
Kenaikan (Penurunan) Investasi Jangka Pendek	(142.000.000)	(1.877.548.120)
Arus Kas Bersih dihasilkan / (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>(223.881.345)</u>	<u>(1.916.081.431)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	5.006.787	(3.368.073.619)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.078.528.682	5.446.602.301
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.083.535.469</u>	<u>2.078.528.682</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Lembaga

Pusat Pengelolaan Dana Sosial (selanjutnya disebut "Lembaga") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga No.1060/UN3/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang pembentukan Lembaga Manajemen Dana Sosial Universitas Airlangga. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.789/UN3/2017 tanggal 7 Juni 2018, Lembaga Manajemen Dana Sosial Universitas Airlangga berubah namanya menjadi Pusat Pengelolaan Dana Sosial. Tugas Lembaga dijelaskan dalam Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 39 tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 42 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.51/UN3/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pengelolaan Keuangan pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga, Lembaga mengelola keuangannya secara khusus dan tidak menjadi satu kesatuan pengelolaan keuangan pada Direktur Keuangan Universitas Airlangga.

Lembaga berkedudukan di Gedung ASEEC (Airlangga Sharia Entrepreneurship Education Center) Tower Lantai 11 Kampus B Universitas Airlangga, Jalan Airlangga Nomor 4-6 Surabaya, dan mulai beroperasi secara terpisah dari Universitas Airlangga sejak Maret 2018.

b. Maksud dan Tujuan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga, maksud dan tujuan pendirian Lembaga adalah menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana sumbangan sebagai berikut :

- a. Hibah, Wakaf, Zakat, Infaq, Sadaqah
- b. Bantuan umum serta pendanaan lain yang bersifat tidak mengikat yang bersumber dari masyarakat yang ditujukan untuk kepentingan Universitas Airlangga dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Airlangga yang berasal dari masyarakat.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Nomor: 1470/B/UN3.PUSPAS/OT./2025 tanggal 7 Oktober 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pusat Pengelolaan Dana Sosial, maka susunan Pengurus tahun 2025 - 2030 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Dr. Wisudanto, SE., M.M., CFP., ASPM
Sekretaris	: Dr. Luthfi Nur Rosyidi, S.E., M.M.
Koordinator Bidang	
- Business Innovation & Found Management	: Dr. Fatin Fadhilah Hasib, S.E., M.Si
- Strategic Partnership	: Nikmatul Fuadah S.El
- Governance & Complainece	: Celine Ilyassin, SE. M.A
- Staf Hukum & Hubungan Institusi	: M Nur Kholiq, S.H., M.Si
- Arsiparis	: Bagus Mohammad Ramadhan S.E.I.
- Staf Fund Management	: Alifia Putri Rahadi, S.A.,M.Si
- Staf Penjamin Mutu	: Sabilal Rosyad, B.Ac., S.E.,M.M.
- Manajer Sektor Riil / Griya Khadijah	: Rahmania Nur , S.El.,M.SEI.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus (Lanjutan)

- Pelayanan Mitra & Media Sosial : Ainun Jaria , S.KM.
- Pembinaan, Pemberdayaan & Kepedulian Sosial : Dian Wirawan Noeraziz S.Psi
- Bendhara Penerimaan : Titis Nadia Basuki ,S.A.
- Bendahara Pengeluaran : Ayu Eka Ramadhani Putri,S.IIP.
- Staf Operator Aset : M.Edo Rizqi Marhadiatya S.Ant
- Staf Business Inovation : Nafi Nurdiana, S.M

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) secara detail mengacu kepada ISAK 35 (perubahan dari PSAK 45) tentang penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba. Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan disajikan secara Semester (30 Juni) dan Tahunan (31 Desember) untuk setiap tahun berjalan. Dalam catatan yang terkait dengan Laporan Keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan akan diterbitkan, harus diterapkan dini oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial secara efektif.

Untuk Laporan Arus Kas, Pusat Pengelolaan Dana Sosial menggunakan PSAK 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas". Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Pusat Pengelolaan Dana Sosial.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi PUSPAS dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya :

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa;
- PSAK 74: Kontrak Asuransi;

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan

Aset keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial masih dalam lingkup PSAK 55 (Amandemen 2020) yang diklasifikasikan sebagai:

- a. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang
- c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- d. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan mana yang sesuai.

Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengukuran awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset Keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial terdiri atas kas dan bank, piutang usaha, piutang berelasi, dan piutang lain-lain.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Aktivitas
- b. Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pusat Pengelolaan Dana Sosial menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas Pusat Pengelolaan Dana Sosial terdiri dari utang usaha, utang pihak berelasi, utang zakat, utang pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui sebesar nilai wajar. Dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim dan reguler) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Pusat Pengelolaan Dana Sosial berkomitmen untuk membeli dan menjual aset.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, hal tersebut merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset Keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam beban keuangan dalam Laporan Aktivitas. Keuntungan atau kerugian diakui pada Laporan Laba Rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pusat Pengelolaan Dana Sosial menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan Pusat Pengelolaan Dana Sosial diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen PUSPAS mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari aset neto.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun.

g. Persediaan

Klasifikasi Persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial berupa :

1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pusat Pengelolaan Dana Sosial, contohnya seperti :

- a. Barang habis pakai seperti kertas dan tinta
- b. Barang tak habis pakai seperti komponen stapler, gunting, dll
- c. Barang bekas pakai seperti komponen bekas

Persediaan operasional kegiatan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain :

- a. Materialitas
- b. Pencerminan dari tugas dan fungsi Pusat Pengelolaan Dana Sosial
- c. Pengendalian Internal Pusat Pengelolaan Dana Sosial

2. Barang penyaluran yang digunakan dalam rangka kegiatan penyaluran PUSPAS. Motif dari persediaan ini adalah; (a) Mendesak dan, (b) Barang-barang untuk tujuan berjaga-jaga atau strategis. Contoh jenis persediaan ini seperti sembako, masker, dll.

Klasifikasi Persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial berupa :

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

3. Barang persediaan souvenir yang digunakan untuk diberikan kepada donatur. Contohnya seperti Executive Box dan Tumbler.

Pengakuan

Persediaan diakui pada saat :

- a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Transaksi harus didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral.
- b. Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima.
 1. Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, pencatatan setiap terjadi transaksi perolehan dan pemakaian.
 2. Pencatatan persediaan berdasarkan satuan barang yang lazim digunakan dalam pertimbangan materialitas dan pengendalian pencatatan.
 3. Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.
 4. Inventarisasi fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang masih berada di gudang/tempat penyimpanan maupun persediaan yang berada di unit pengguna.
 5. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk itu, laporan keuangan wajib melampirkan daftar persediaan barang rusak atau usang.
- c. Beban Persediaan diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan perhitungan dari transaksi penggunaan persediaan, penyerahan persediaan kepada masyarakat atau sebab lain yang mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan.

Pengukuran

Persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial diukur dengan :

- a. Biaya Perolehan
 1. Harga Pembelian
 2. Biaya Pengangkutan
 3. Biaya Penanganan
 4. Biaya Lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan
 Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan, antara lain :
 1. Potongan Harga
 2. Rabat, dan lainnya yang serupa
- b. Nilai Wajar

Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya, contoh proses pengembangbiakan hewan dan tanaman, donasi, dan hal lainnya.
- c. Persediaan yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat, biaya perolehannya meliputi harga pembelian serta biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

1. Dalam mencatat persediaan, PUSPAS menggunakan metode pencatatan perpetual, persediaan dinilai dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar.
2. Dalam hal metode First In First Out (FIFO) belum dapat diterapkan, maka penilaian persediaan dilakukan dengan metode perhitungan berdasarkan harga perolehan terakhir.
3. Dalam rangka penyajian beban persediaan pada Laporan Penghasilan Komprehensif, Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).
4. Dikecualikan dari beban persediaan adalah pemakaian barang persediaan untuk pemeliharaan yang dicatat sebagai beban pemeliharaan dan penyerahan barang persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat yang dicatat sebagai beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat.
5. Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik (Stock Opname), yaitu dengan cara memperhitungkan saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan, yang hasilnya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Stock Opname dilakukan setiap enam bulan satu kali.

Penyajian

Penyajian persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial disajikan sebagai:

- a. Persediaan disajikan di laporan posisi keuangan pada bagian aset lancar
- b. Dalam rangka penyajian persediaan di laporan posisi keuangan, satuan kerja melaksanakan stock opname persediaan yang dilakukan setiap semester
- c. Untuk selanjutnya berdasarkan hasil penghitungan fisik dilakukan penyesuaian data nilai persediaan

Pengungkapan

Pengungkapan persediaan Pusat Pengelolaan Dana Sosial diungkapkan secara memadai dalam Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan
- b. Penjelasan lebih lanjut tentang komponen persediaan
- c. Penjelasan atas selisih antara pencatatan dengan hasil inventarisasi fisik
- d. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak dan usang.

Perlakuan khusus atas persediaan

Adapun perlakuan khusus atas persediaan yang dimiliki oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial antara lain :

- a. Persediaan berupa barang yang akan diserahkan pada masyarakat/pihak ketiga yang masih dalam proses pembangunan sampai dengan tanggal pelaporan, maka atas pengeluaran yang dapat diatribusikan untuk pembentukan aset tersebut tetap disajikan sebagai persediaan.
- b. Jika Pusat Pengelolaan Dana Sosial menerima hibah berupa emas, seperti penerimaan Hadiah Tidak Tertebak (HTT) atau hadiah yang diambil oleh pemenang (hadiah lomba), maka dicatat sebesar harga wajar pada saat perolehan.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar dimuka adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi PUSPAS.

Pengakuan

Beban dibayar dimuka pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban.

Pengukuran

Pengukuran beban dibayar dimuka dilakukan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan.

i. Uang Muka

Uang muka adalah pembayaran dari pengadaan aset dimana kepemilikannya belum berpindah sepenuhnya menjadi milik lembaga.

j. Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam perjalanannya, antara PUSPAS dan Nazhir Universitas Airlangga memiliki hubungan yang sangat erat. Untuk itu perlakuan transaksi antar kedua belah pihak harus memperhatikan asas kewajaran.

Pengakuan

Transaksi dengan pihak berelasi diakui ketika terjadinya perpindahan manfaat ekonomi antara kedua belah pihak.

Pengukuran

Transaksi dengan pihak berelasi diukur sesuai dengan nilai wajar.

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK di

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Nama Aset	Masa Manfaat (tahun)	Penyusutan/ Tahun
Bangunan	20	5%
Peralatan Kantor	4-8	25% - 12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud didefinisikan sebagai aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Pengendalian Aset Tidak Berwujud Pusat Pengelolaan Dana Sosial dilakukan ketika adanya identifikasi kontrol dan keuntungan ekonomis di masa depan.

Pengakuan

Diakui ketika PUSPAS mampu mengakui item sebagai aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diakui jika:

- a. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut; dan
- b. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.
- c. Dalam menilai kemungkinan:
 1. Menggunakan asumsi masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan
 2. Estimasi terbaik manajemen

Aset tidak berwujud pada awalnya harus diakui sebesar biaya perolehan. Pengeluaran yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai beban.

Aset Tidak Berwujud PUSPAS dapat diperoleh dari:

- a. Perolehan terpisah
- b. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis
- c. Pengakuisisi dengan hibah
- d. Pertukaran aset
- e. *Goodwill* yang dihasilkan internal
- f. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

Dalam hal PUSPAS mengembangkan Aset Tidak Berwujud secara Internal, maka harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Menentukan saat timbulnya aset yang dapat diidentifikasi dan akan menghasilkan manfaat ekonomis masa
- Menentukan biaya perolehan aset tersebut secara andal

m. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi. Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi dan masa pembayaran/pelunasan diharapkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Secara umum dalam konteks PUSPAS, kewajiban jangka pendek dapat muncul antara lain karena:

- a. penggunaan sumber pembiayaan berupa pinjaman yang bersifat jangka pendek dari masyarakat dan lembaga keuangan;
- b. perikatan dengan pegawai;

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Kewajiban (Lanjutan)

- c. kewajiban kepada masyarakat luas dalam tempo kurang dari satu tahun yaitu kewajiban donasi, tunjangan, kompensasi, ganti rugi, kelebihan setoran pajak dari wajib pajak, atau kewajiban dengan pemberi jasa lainnya;
- d. kewajiban kepada entitas lainnya sebagai konsekuensi alokasi/relokasi pendapatan atau anggaran;
- e. kewajiban kepada lembaga internasional karena menjadi anggota yang harus memberikan iuran secara rutin

Pengakuan

Secara umum, kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh PUSPAS atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran

Secara umum, kewajiban jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal. Apabila kewajiban jangka pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Penyajian

Kewajiban Jangka Pendek harus disajikan dalam:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Utang Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi PUSPAS dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah

Secara umum dalam konteks PUSPAS, kewajiban jangka panjang dapat muncul antara lain karena:

- a. penggunaan sumber pembiayaan berupa pinjaman yang bersifat jangka panjang baik yang berasal dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas lain, maupun lembaga internasional;
- b. kewajiban dengan pemberi jasa yang penyelesaiannya melalui cicilan dengan jangka waktu lebih dari satu

Pengakuan

Secara umum, kewajiban jangka panjang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh PUSPAS atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

Penyajian dan Pengungkapan

Utang jangka panjang PUSPAS harus diungkapkan dalam laporan posisi keuangan pada periode pelaporan dengan nilai yang handal. Untuk mendukung agar informasinya lebih lengkap dan bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan, selain disajikan dalam laporan posisi keuangan maka harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Biaya yang Masih Harus Di Bayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah utang biaya yang timbul karena PUSPAS secara rutin mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dari pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan setelah diterimanya barang/jasa tersebut. Utang biaya ini pada umumnya terjadi karena pihak ketiga melaksanakan penyediaan barang atau jasa di muka dan melakukan penagihan setelah diterimanya barang/jasa tersebut. Sebagai contoh, penyediaan barang/jasa berupa listrik, air PAM, telepon oleh masing-masing perusahaan untuk suatu bulan baru ditagih oleh yang bersangkutan kepada entitas selaku pelanggannya pada bulan atau bulan-bulan berikutnya.

Pengakuan

Utang biaya diakui pada saat diterimanya surat tagihan atau invoice dari Pihak Ketiga atas barang/jasa yang telah diterima oleh entitas atau sejumlah tagihan bulan terakhir sebelum berakhirnya tahun anggaran.

Pengukuran

Nilai yang dicantumkan dalam laporan posisi keuangan untuk akun ini adalah sebesar biaya yang belum dibayar oleh PUSPAS sampai dengan akhir periode pelaporan.

o. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban Diestimasi adalah kewajiban yang waktu dan jumlahnya belum pasti. Ketidakpastian ini disebabkan karena proses bisnis dalam transaksi tersebut belum selesai namun disatu sisi entitas harus melaporkan kewajiban tersebut dalam laporan posisi keuangan mengingat kewajiban tersebut pasti akan dibayarkan.

Pengakuan

Utang Estimasi diakui pada saat derajat kepastian atas kewajiban tersebut sangat besar sehingga berdasarkan azas konservatif harus dilaporkan.

Pengukuran

Kewajiban diestimasi hanya dapat disajikan apabila nilainya dapat diestimasikan secara handal.

p. Perpajakan

Pelaksanaan pajak di Pusat Pengelolaan Dana Sosial mengacu kepada aturan PPh pasal 17 tentang tarif pajak Orang Pribadi dan PPh pasal 21 mengenai Potongan dan Pungutan kepada penghasilan karyawan.

Pusat Pengelolaan Dana Sosial bukan objek pajak badan (PPh) mengacu kepada PPh pasal 4 ayat 1 poin d4. Oleh karena itu pajak yang dikenakan kepada PUSPAS antara lain :

- a. Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP)
- b. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- c. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- d. Aturan perpajakan daerah

q. Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menyajikan jumlah perubahan aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Jika pembatasan dari penyumbang sudah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat diterimanya kas di rekening penerimaan atau apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Lembaga dan penerimaan tersebut dapat diukur secara andal.

s. Penyaluran

Penyaluran diakui saat Surat Keputusan (SK) Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial diterbitkan. Pengukuran nilai penyaluran PUSPAS mengacu kepada nilai nominal yang tertera di dalam SK Ketua PUSPAS.

t. Beban Operasional

Beban diakui dalam laporan aktivitas ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal. Beban diukur dengan nilai wajar sesuai dengan bukti transaksi yang diterima.

u. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Lembaga menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Lembaga seperti diungkapkan pada catatan 2d.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Lembaga mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Lembaga mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Lembaga. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025 Rp	2024 Rp
Kas		
Kas di tangan	252.300	178.934
Jumlah Kas	252.300	178.934
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk a/c 7706201707	113.924.151	72.063.296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a/c 1420000076017	240.032.921	117.264.911
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a/c 1420070047005	8.122.871	42.882.712
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a/c 1420016767146	36.205.937	23.897.615
PT Bank Syariah Indonesia a/c 7006201779	5.898.641	5.337.262
PT Bank Syariah Indonesia (Zakat) a/c 7006201757	15.607.915	1.616.725
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah a/c 860777776700	443.232.643	993.385.830
PT Bank Syariah Indonesia a/c 7444477444	33.457.680	83.261.724
PT Bank Syariah Indonesia a/c 9070070097	849.565.140	565.567.520
PT Bank Muamalat Indonesia a/c 7060077777	32.510.026	7.890.026
PT Bank Muamalat Indonesia Deposito a/c 7060067777	3.430.899	3.670.899
PT Bank BPD Jawa Timur Syariah a/c 6101009001	6.806.250	18.566.292
BMT Airlangga Bakti Persada a/c 1110100896	13.217.169	12.753.607
PT Bank OCBC NISP Tbk a/c 275800008888	52.197.857	78.460.101
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk a/c 058001000241305	111.554.750	23.702.812
PT Bank OCBC NISP a/c (USD)	1.546.708	1.544.734
PT Bank Jawa Timur a/c 03270000004 Global	92.452.566	2.079.131
PT Bank Rakyat Indonesia a/c 058001555555568	23.519.045	24.404.551
Jumlah Bank	2.083.283.169	2.078.349.748
Jumlah	2.083.535.469	2.078.528.682

Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil

Tingkat suku bunga per tahun dan nisbah bagi hasil untuk deposito pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat bunga efektif	2,25% - 5,25%	2,25% - 5,25%
Nisbah bagi hasil	45,89% - 50%	45,89% - 50%

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

4. PIUTANG USAHA

	2025 Rp	2024 Rp
Dana Talangan Pendidikan	1.293.273.500	399.969.000
Piutang Pihak Berelasi	138.513.848	20.213.413
Jumlah	1.431.787.348	420.182.413
Cadangan Kerugian Piutang	-	-
Jumlah	1.431.787.348	420.182.413

Pada tanggal 10 Desember 2025 Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah menyalurkan Dana Talangan Kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan Universitas Airlangga sebesar Rp500.000.000, yang dipergunakan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat Tanggap Darurat Bencana di Sumatera dan menyepakati bersama dalam mekanisme pengembalian dana yang telah dituangkan dalam kontrak Perjanjian Dana Talangan nomor : 1546/T/UN3.PUSPAS/HK.07.00/2025 yang ditandatangani pada 9 Desember 2025.

5. PERSEDIAAN

	2025 Rp	2024 Rp
Persediaan Komersil	11.453.412	23.747.770
Jumlah	11.453.412	23.747.770

6. UANG MUKA

	2025 Rp	2024 Rp
Uang Muka Peralatan	6.590.625	-
Jumlah	6.590.625	-

7. INVESTASI

	2025 Rp	2024 Rp
Investasi Jangka Pendek		
Ijarah Muntahiyyah Bitamlik		
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	150.000.000
BMT Airlangga Bakti Persada	-	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.400.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk - Syariah	-	2.022.500.000
Investasi Jangka Panjang		
Perkumpulan wakif Indonesia Airlangga	2.081.248.120	2.066.748.120
Musarakah Pembangunan GK	900.598.671	900.598.671
Jumlah	5.381.846.791	5.239.846.791

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

7. INVESTASI (Lanjutan)

Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil

Tingkat suku bunga per tahun dan nisbah bagi hasil untuk deposito pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat bunga efektif	4,25% - 5,80%	2,25% - 5,25%
Nisbah bagi hasil	66,94%	45,89% - 50%

Ijarah Muntahiyyah Bitamlik

Musyarakah

1. Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah

Berdasarkan akad Musyarakah No. 284/UN3.34/TU/2020 tanggal 2 Desember 2020, Nazhir Universitas Airlangga bekerjasama dengan PUSPAS Universitas Airlangga untuk pembangunan Asrama Griya Khadijah, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Objek Musyarakah : Rp350.577.610 dengan mekanisme pembagian modal :
 - Rp262.933.207 dari PUSPAS
 - Rp87.644.402 dari Nazhir
- Nisbah : 75% untuk PUSPAS Universitas Airlangga
25% untuk Nazhir Universitas Airlangga
- Jangka Waktu : 7 tahun terhitung sejak 1 Desember 2020 sampai dengan 1 Desember 2027

2. Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah

Adendum Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah

Pada tahun 2021 akad Musyarakah No. 284/UN3.34/TU/2020 tanggal 2 Desember 2020 mengalami perubahan nilai modal semula Rp350.577.610 menjadi Rp572.467.478 berdasarkan Adendum Akad Musyarakah No. 22/UN3.34/TU/2021 tanggal 7 Januari 2021, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Objek Musyarakah : Perubahan penyerahan modal dari nilai total awal sebesar Rp350.577.610 menjadi berjumlah Rp572.467.478 dengan mekanisme pembagian modal :
 - Rp429.350.608 dari PUSPAS
 - Rp143.116.870 dari Nazhir
- Nisbah : 75% untuk PUSPAS Universitas Airlangga
25% untuk Nazhir Universitas Airlangga

Akad Musyarakah Pembangunan Griya Khadijah II

Pada tahun 2023 akad Musyarakah No. 4/UN3.34/TU/2021 tanggal 1 Januari 2021 mengalami perubahan nilai modal semula Rp5.000.000.000 menjadi Rp500.000.000 berdasarkan Adendum Akad Musyarakah No. 21/UN3.34/PL/2023 tanggal 2 Januari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Objek Musyarakah : Rp500.000.000 dengan mekanisme pembagian modal :
 - 65,7% PUSPAS atau senilai Rp328.131.193 berupa dana yang digunakan untuk pembangunan Asrama Griya Khadijah
 - 34,3% Nazhir atau senilai Rp171.868.807 berupa dana yang digunakan untuk pembangunan Asrama Griya Khadijah
- Nisbah : 65,7% untuk PUSPAS Universitas Airlangga
34,3% untuk Nazhir Universitas Airlangga
- Jangka Waktu : 3 tahun terhitung sejak 2 Januari 2023 sampai dengan 2 Januari 2026

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

8. ASET TETAP

Tahun 2025	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Bangunan dan Prasarana	378.445.202	74.487.660	325.377.212	127.555.650
Peralatan Kantor	251.199.821	7.393.685	-	258.593.506
Kendaraan	18.450.000	-	18.450.000	-
	648.095.023	81.881.345	343.827.212	386.149.156
Akm. Penyusutan :				
Bangunan dan Prasarana	86.250.005	5.975.216	82.700.041	9.525.180
Peralatan Kantor	218.234.283	11.923.562	218.113	229.939.732
Kendaraan	6.150.000	-	6.150.000	-
	310.634.288	17.898.778	82.918.154	239.464.912
Nilai Buku	337.460.735			146.684.244
Tahun 2024	31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Bangunan dan Prasarana	365.359.412	13.085.790	-	378.445.202
Peralatan Kantor	225.752.300	25.447.521	-	251.199.821
Kendaraan	18.450.000	-	-	18.450.000
	609.561.712	38.533.311	-	648.095.023
Akm. Penyusutan :				
Bangunan dan Prasarana	67.763.921	18.486.084	-	86.250.005
Peralatan Kantor	201.149.030	17.085.253	-	218.234.283
Kendaraan	1.537.500	4.612.500	-	6.150.000
	270.450.451	40.183.837	-	310.634.288
Nilai Buku	339.111.261			337.460.735

Pada Tahun 2025 Terdapat Pengurangan Aset Tetap Bangunan dan Prasarana Pusat Pengelolaan Dana Sosial UNAIR dikarenakan berpindahnya Kantor dari wilayah Kampus C dipindahkan ke ASEEC Tower yang sesuai dengan surat Direktorat Pengelolaan Infrastruktur, Lingkungan & Operasioanal pada tanggal 17 Oktober 2025 Nomor : 1790/B/UN3.SP/RT.02/2025 dengan Perihal : Permohonan Pengosongan Ruang.

Terdapat Pengurangan Aset Tetap kendaraan dari Pusat Pengelolaan Dana Sosial UNAIR yang dihibahkan sesuai lampiran Berita Acara Pada Tanggal 31 Desember 2025 Nomor : 1701/B/UN3.PUSPAS/PL.09/2025 denga Perihal Serah Terima yang dilaksanakan Pihak Pertama Pusat Pengelolaan Dana Sosial UNAIR dengan Pihak Kedua Perkumpulan Wakif Indonesia Airlangga berupa 1 Unit kendaraan Motor Listrik Merk VOLTA dengan Nilai Aset Bersih sebesar Rp12.300.000 .

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

9. ASET LAIN-LAIN

		2025 Rp	2024 Rp
Nilai Perolehan			
Aset yang tidak digunakan		59.265.822	59.265.822
Logam Mulia		22.390.000	22.390.000
Aplikasi D'Amerta		45.665.000	45.665.000
Website PUSPAS		90.350.000	87.850.000
Jumlah Nilai Perolehan	(a)	217.670.822	215.170.822
Akumulasi Amortisasi			
Aplikasi D'Amerta		(45.665.000)	(45.665.000)
Website PUSPAS		(71.164.582)	(51.503.125)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(b)	(116.829.582)	(97.168.125)
Jumlah	c=(a+b)	100.841.240	118.002.697

10. UTANG OPERASIONAL

		2025 Rp	2024 Rp
Insentif Karyawan		49.522.544	45.952.479
Jumlah		49.522.544	45.952.479

Insentif Karyawan

Hutang operasional insentif karyawan terdiri dari insentif pengumpulan donasi semester II 2025 dan tunjangan pengelola bidang dan asisten pengelola bulan Oktober s.d. Desember 2025. Berdasarkan Peraturan Rektor No. 54 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pusat Pengelolaan dana Sosial Universitas Airlangga, Ketua PUSPAS berwenang untuk membagikan insentif kepada karyawan, sehingga melalui Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial Nomor 1695/B/UN3.PUSPAS/KU.00/2025 tentang Insentif Pengumpulan Donasi Semester II 2025 tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 38.572.544.

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat hutang kepada karyawan sebesar Rp 8.700.000 yang merupakan Tunjangan Pengelola Bidang dan Asisten Pengelola bulan Oktober s.d. Desember 2025, berdasarkan Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial Nomor 1456/B/UN3.PUSPAS/KP.10.04/2025 tentang Pengangkatan dan Pemberian Tunjangan Pengelola dan Asisten Pengelola Bidang tanggal 07 Oktober 2025.

11. UTANG PIHAK KETIGA

		2025 Rp	2024 Rp
Nazhir Universitas Airlangga			
Nazhir Universitas Airlangga		65.170.000	42.695.689
Perkumpulan Wakif Indonesia Airlangga		42.877.035	59.675
Beasiswa Pendidikan Kerjasama IKA UNAIR Sidoarjo		1.500.000	-
Jumlah		109.547.035	42.755.364

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

12. ASET NETO

	2025 Rp	2024 Rp
Tanpa Pembatasan	1.017.847.884	977.709.868
Dengan Pembatasan	7.985.821.666	7.151.351.377
Jumlah	9.003.669.550	8.129.061.245

13. PENDAPATAN

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan Tanpa Pembatasan		
Penerimaan Donasi		
Donasi Sosial	1.347.069.766	792.336.895
Pendapatan Pengelolaan Dana		
Bagi Hasil	108.975.654	156.088.493
Pendapatan Bunga	140.495.223	75.184.975
Pendapatan Hibah	-	-
Lain Lain	45.721.503	12.535.244
Pendapatan Dengan Pembatasan		
Penerimaan Donasi		
Dana Abadi	9.660.000	3.815.000
Donasi Sosial		
Fakultas Kedokteran Gigi	5.593.096.862	3.298.598.247
Fakultas Kedokteran	375.001.300	475.010.004
Fakultas Hukum	150.010.000	40.385.310
Fakultas Kesehatan Masyarakat	1.383.000	-
Fakultas Psikologi	5.000	-
Fakultas Vokasi	301.300	2.405
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Banyuwangi	38.970.000	-
Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin	333.000	-
Lainnya	3.788.000	15.225.101
Donasi Peduli Bencana	199.437.612	4.766.925
Gemilang Ramadhan	49.271.449	64.037.433
Zakat	225.194.186	200.611.548
Jumlah	8.288.713.855	5.138.597.580

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

14. PENYALURAN

	2025 Rp	2024 Rp
a. Penyaluran Tanpa Pembatasan		
Donasi Sosial		
Penyaluran Langsung		
Beasiswa Pendidikan	214.243.305	168.636.367
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik	67.479.500	58.915.350
Beasiswa Pengembangan Karakter	152.259.999	129.275.115
Pembinaan Sabahat Puspas	191.413.016	243.094.809
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	161.588.000	102.611.000
Bantuan Sarana dan Prasarana	213.461.741	91.680.000
Sambung Rasa	24.804.400	98.308.962
Buku Puspas	5.000.000	-
Silaturrahi Orang Tua Maba	125.608.200	205.327.790
Gathering Pihak Eksternal	15.992.500	5.886.631
Bakti Alumni	10.342.500	13.720.000
Open Booth	9.570.800	9.120.000
Program AEE	15.751.000	15.782.720
Bagi Hasil Vending Machine	3.053.905	
Selisih kurs (kerugian)	-	917.763
Jumlah Penyaluran Donasi Sosial	1.210.568.866	1.143.276.507
b. Penyaluran Dengan Pembatasan		
Donasi Sosial		
- Fakultas Kedokteran Gigi		
Penyaluran Langsung		
Beasiswa Pendidikan	37.995.224	25.603.877
Sambung Rasa	608.000	187.218.399
Bantuan Sarana dan Prasarana	920.690.251	1.439.694.849
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	90.567.500	18.200.000
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik	1.025.789.267	1.499.905.189
Pembinaan Sahabat PUSPAS	2.931.395	-
Penyaluran Tidak Langsung		
Pengembangan Fakultas	2.777.584.292	380.445.196
Jumlah Fak. Kedokteran Gigi (a)	4.856.165.929	3.551.067.510
- Fakultas Kedokteran :		
Penyaluran Langsung		
Bantuan Sarana dan Prasarana	64.661.550	2.210.830.952
Sambung Rasa	-	3.500.000
Jumlah Fak. Kedokteran (b)	64.661.550	2.214.330.952

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

b. Penyaluran Dengan Pembatasan (Lanjutan)
Donasi Sosial (Lanjutan)

		2025 Rp	2024 Rp
- Fakultas Hukum :			
Penyaluran Langsung			
Beasiswa Pendidikan		1.000.000	1.000.000
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik		-	25.007.500
Sambung Rasa		1.500.000	9.000.000
Bantuan Sarana dan Prasarana		177.800.962	-
Jumlah Fak. Hukum	(c)	180.300.962	35.007.500
- Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Banyuwangi			
Penyaluran Langsung			
Beasiswa Pendidikan		8.310.000	-
Jumlah Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Banyuwangi	(d)	8.310.000	-
- Lainnya			
Penyaluran Langsung			
Beasiswa Pendidikan		1.000.000	-
Bantuan Sarana dan Prasarana		244.027.171	12.675.600
Sambung Rasa		-	4.162.545
Penyaluran Tidak Langsung			
Jumlah Lainnya	(e)	245.027.171	16.838.145
Jumlah Penyaluran Donasi Sosial	f=(a+b+c+d+e)	5.354.465.612	5.817.244.107
Gemilang Ramadhan			
Penyaluran Tidak Langsung			
Kemilau dan Semarak Ramadhan		50.033.500	103.807.400
Jumlah Penyaluran Kemilau dan Semarak Ramadhan		50.033.500	103.807.400
Zakat			
Penyaluran Langsung			
Zakat		236.204.991	190.856.597
Jumlah Penyaluran Zakat		236.204.991	190.856.597
Jumlah Penyaluran		6.954.472.969	7.255.184.611

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

15. BEBAN OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Tanpa Pembatasan		
Beban Gaji	183.068.000	193.508.500
Beban Honorarium	7.372.300	14.306.500
Beban Perlengkapan	35.050.025	48.185.628
Beban Transportasi	13.079.697	12.368.587
Beban Pengiriman	142.000	-
Beban Konsumsi	32.100.100	21.082.050
Beban Administrasi	6.372.739	5.569.037
Beban Insentif	13.482.198	45.952.479
Beban Pengembangan SDM	20.440.000	12.626.600
Beban Penyusutan	17.680.665	40.183.837
Beban Lain-lain	26.033.926	29.814.196
Beban Amortisasi	19.661.457	23.865.208
Beban Pajak Bank	17.072.157	23.116.187
Dengan Pembatasan		
Beban Admin Bank	1.716.900	1.103.500
Beban Insentif	66.360.417	-
Jumlah	459.632.581	471.682.309

16. DANA ABADI

Tahun 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah menerima dana abadi dari masyarakat sebesar Rp1.237.062.976 yang ditempatkan pada beberapa investasi berikut :

No.	Investasi		Saldo Per 31 Des 2025	Pendapatan Bagi Hasil/Bunga
	Jenis	Bank/Instansi		
1.	Musarakah	Griya Khadijah	656.724.856	-
2.	Obligasi	PBS029	250.000.000	29.218.700
3.	Obligasi	PBS003	330.338.120	19.191.667
JUMLAH			1.237.062.976	48.410.367

Tahun 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024, Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga telah menerima dana abadi dari masyarakat sebesar Rp1.227.402.976 yang ditempatkan pada beberapa investasi berikut :

No.	Investasi		Saldo Per 31 Des 2024	Pendapatan Bagi Hasil/Bunga
	Jenis	Bank/Instansi		
1.	Musarakah	Griya Khadijah	656.724.856	-
2.	Sukuk	PBS029	250.000.000	14.874.950
3.	Sukuk	SR017	320.678.120	8.931.877
JUMLAH			1.227.402.976	23.806.827

PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

17. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Nomor : 102/B/DST/UN3.PUSPAS/KP.06.01/2026 Tentang Pengangkatan Tenaga Ahli Khusus Pengadaan, Sidang Reviu Permohonan Bantuan dan Pelaporan Keuangan Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial tanggal 29 Januari 2026 memutuskan :

Nama : Sabilal Rosyad, B.Ac., S.E., MM

Jabatan : Tenaga Ahli pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial

- Berdasarkan Keputusan Ketua Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Nomor: 443/B/DST/UN3.PUSPAS/OT.00.01/2026 tanggal 30 Maret 2026 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Periode 2026 - 2023, maka susunan Pengurus tahun 2026 - 2030 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Wisudanto, SE., M.M., CFP., ASPM

Sekretaris : Dr. Luthfi Nur Rosyidi, S.E., M.M.

Koordinator Bidang

- Business Innovation & Found Management : Dr. Fatin Fadhilah Hasib, S.E., M.Si

- Strategic Partnership : Nikmatul Fuadah S.El

- Governance & Complaine : Celine Ilyassin, SE. M.A

- Arsiparis : Bagus Mohammad Ramadhan S.E.I.

- Staf Fund Management : Alifia Putri Rahadi, S.A.,M.Si

- Manajer Sektor Riil / Griya Khadijah : Rahmania Nur , S.El.,M.SEl.

- Pelayanan Mitra & Media Sosial : Ainun Jaria , S.KM.

- Pembinaan,Pemberdayaan & Kepedulian Sosial : Dian Wirawan Noeraziz S.Psi

- Bendhara Penerimaan : Titis Nadia Basuki ,S.A.

- Bendahara Pengeluaran : Ayu Eka Ramadhani Putri,S.IIP.

- Staf Operator Aset : M.Edo Rizqi Marhadiatya S.Ant

- Staf Business Inovation : Nafi Nurdiana, S.M

18. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Lembaga bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Mei 2026.



Nomor : 00343/3.0290/AU.1/11/1897-3/1/V/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pengurus

Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan **Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga**.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Erfan & Rakhmawan

Prima Mari Kristanto, CPA

NRAP : AP.1897

Surabaya, 12 Mei 2026

